

PAMERAN PERUBAHAN IKLIM DI TAMAN PINTAR

## Pemkot Pertahankan Kebijakan Lingkungan

**YOGYA (KR)** - Fenomena perubahan iklim turut menjaga perhatian dunia. Institut Prancis Indonesia (IFI) bahkan secara khusus menggelar pameran perubahan iklim yang dikemas dalam Pesta Sains 2015 di Taman Pintar Yogyakarta hingga 4 Oktober 2015 mendatang. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga bakal mempertahankan kebijakan lingkungan guna meminimalisir fenomena tersebut.

Direktur IFI Christine Moerman mengungkapkan, Yogyakarta merupakan kota di Asia yang pertama kali disinggahi. Masih ada 10 kota lain yang bakal menjadi sasaran pameran sebagai wujud sosialisasi atas kondisi lingkungan saat ini. "Tema ini semestinya menggugah kita semua karena perubahan iklim menyangkut semua orang di dunia," tandasnya di sela membuka pameran, Senin (21/9).

Menurut Christine, perubahan iklim sudah menjadi perbincangan politik internasional. Pada Desember mendatang, Prancis juga menjadi

dan kelompok," tandasnya.

Menurut ahli Geomorfologi UGM, Dr Danang Sri Hadimoko, letusan gunung berapi menjadi pemicu perubahan iklim secara drastis. Namun, perilaku masyarakat yang tidak ramah terhadap lingkungan juga memberikan sumbangsih mempercepat perubahan iklim. Yogyakarta dimilainya mampu menjadi barometer lantaran sikap masyarakat yang menunjukkan kepedulian. "Banyak aktivis lingkungan di Yogyakarta. Karakter warga Yogya juga *lembah manah*, jika diajak gerakan peduli lingkungan sangat antusias," ungkapnya.

Sementara Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengaku akan tetap mempertahankan kebijakan menyangkut pe-

lestarian. Tahun depan sudah dirancang kegiatan berbasis lingkungan seperti aksi penghijauan, penambahan ruang terbuka hijau, pembuatan biopori massal, pemanfaatan air hujan dan lain sebagainya. Dirinya pun berharap, pemerintah perubahan iklim yang berada di kompleks Taman Pintar dapat dimanfaatkan secara luas oleh pengunjung.

Haryadi mengaku, pada akhir pekan, tingkat kunjungan ke Taman Pintar bisa mencapai 3.000 ribu orang perhari. Pameran yang berisi pengetahuan tentang kondisi lingkungan itu pun mampu menarik perhatian bagi khalayak agar mulai berlaku ramah terhadap alam sekitar.

(Dhi')



KR-Ardhi Wahdan

ditor menjelaskan materi dalam pameran perubahan iklim di Taman Pintar.